



THE INFLUENCE OF LITERACY ACTIVITIES ON GOLD INVESTMENT DECISIONS CASE STUDY AT PT PEGADAIAN BRANCH COKRONEGARAN

PENGARUH KEGIATAN LITERASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS STUDI KASUS PADA PT PEGADAIAN CABANG COKRONEGARAN

Anggita Qory Novila¹, Ni Komang Septia Noriska²

^{1,2} Manajemen Bisnis, Universitas Sebelas Maret

E-mail: anggitaqory@gmail.com¹, nikomangseptian20@staff.uns.ac.id²

ARTICLE INFO

Correspondent

Anggita Qory Novila
anggitaqory@gmail.com

Key words:

literacy activities, gold investment, PT Pegadaian

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 603 – 614

ABSTRACT

This study research examines the impact of literacy activities on individuals' decisions to invest in gold through PT Pegadaian Cokronegaran Branch's gold installment product. Conducted in Solo City, this research focuses on individuals who have engaged in literacy activities organized by PT Pegadaian Cokronegaran Branch. Employing a quantitative approach with a survey method, the study utilizes a research design incorporating a questionnaire. Thirty-five respondents from Solo, who participated in PT Pegadaian literacy activities, were surveyed. In this study using data analysis technique named simple linear regression, yielding a linear equation of $Y = 7,449 + 0,681X$. Based on the results of the analysis that has been done, the results show that literacy activities have a positive and significant effect on gold investment decisions with a value of 0,681 and a significance value of 0,000. The coefficient of determination R^2 is calculated at 0,604, indicating that 60,4% of gold investment decisions are influenced by literacy activities. In conclusion, Gold Investment Decision variable (Y) is positively influenced by Literacy Activity variable (X).

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Anggita Qory Novila <i>anggitaqory@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: kegiatan literasi, investasi emas, PT Pegadaian</p> <p>Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i></p> <p>Hal: 603 – 614</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi terhadap keputusan masyarakat untuk investasi emas melalui produk cicil emas PT Pegadaian Cabang Cokronegaran. Studi kasus dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Solo yang telah mengikuti kegiatan literasi PT Pegadaian Cabang Cokronegaran. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan desain penelitian dengan metode survei melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Solo yang telah mengikuti kegiatan literasi PT Pegadaian sebanyak 35 responden yang diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y = 7,449 + 0,681X$. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kegiatan literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas dengan nilai 0,681 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil perhitungan untuk R² diperoleh sebesar 0,604 yang artinya 60,4% keputusan investasi emas dipengaruhi oleh kegiatan literasi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Investasi Emas (Y) dipengaruhi oleh variabel Kegiatan Literasi (X) secara positif.</p> <p><i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi perekonomian kini semakin berkembang pesat yang tentunya memiliki peran penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Perekonomian berperan dalam menentukan kualitas hidup dan pertumbuhan ekonomi. Dalam menghadapi perekonomian pada saat ini, sangat diperlukan wawasan atau pengetahuan akan pengelolaan keuangan untuk menghindari terjadinya permasalahan keuangan dalam rumah tangga atau individu. Pengetahuan pengelolaan keuangan merupakan pemahaman setiap individu dalam mengatur keuangan pribadi dengan baik dalam membuat anggaran, mengelola utang, menabung, dan menginvestasikan uang. Pengelolaan keuangan sangat mempengaruhi kondisi perekonomian sehingga harus beriringan untuk membentuk kondisi ekonomi yang sehat dan berkelanjutan. Dengan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masa depan dalam mencapai keberlanjutan keuangan jangka panjang, merencanakan tabungan dan investasi yang stabil, serta dapat mengurangi risiko permasalahan keuangan.

Untuk menambah wawasan atau pengetahuan masyarakat akan pengelolaan keuangan dapat dikembangkan melalui literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa

Kuangan (2017) literasi keuangan merujuk pada pemahaman, keterampilan, serta kepercayaan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan keuangan serta pengelolaan dana demi mencapai tingkat kesejahteraan yang diharapkan. Tingkat literasi keuangan dapat diukur melalui pemahaman masyarakat mengenai dasar konsep keuangan seperti, bunga, inflasi, risiko investasi, serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan memainkan peran krusial dalam membantu individu untuk membuat pilihan yang tepat terkait dengan produk dan layanan keuangan, sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas finansial mereka. Hal ini bertujuan untuk mencegah masyarakat dari jebakan layanan keuangan ilegal atau risiko investasi yang saat ini sedang mengemuka sehingga masyarakat dapat memperoleh kesejahteraan hidup. Di Indonesia tingkat literasi keuangan masih menjadi tantangan yang besar, oleh karena itu diperlukan upaya dalam meningkatkannya.

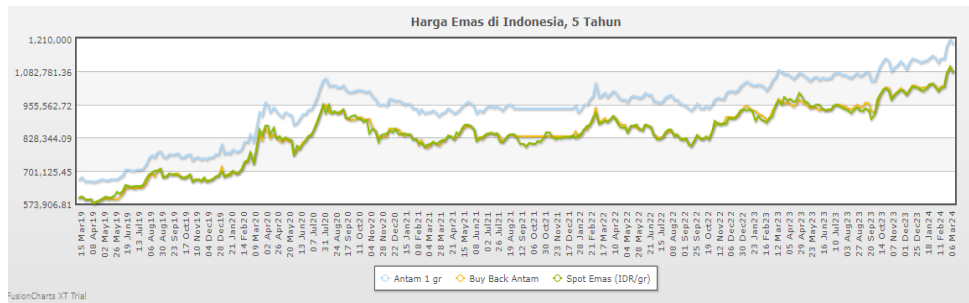
Meningkatkan literasi keuangan merupakan salah satu langkah untuk menciptakan inklusi keuangan yang merata di kalangan masyarakat, serta diharapkan dapat mengubah perilaku konsumtif menjadi lebih berorientasi pada investasi. Menurut definisi dari Otoritas Jasa Keuangan, investasi merujuk pada alokasi modal untuk periode yang cenderung panjang dengan tujuan memperoleh aset atau membeli saham serta instrumen keuangan lainnya dengan maksud mendapatkan profitabilitas. Menurut Tandelilin (2017) investasi ialah penanaman modal atau sumber keuangan pada saat ini, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dalam upaya meningkatkan literasi keuangan di Indonesia diperlukan kerja sama antara pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat untuk memperoleh pemahaman dan pengelolaan keuangan.

Upaya dalam meningkatkan literasi keuangan juga dilakukan oleh PT Pegadaian dengan mengadakan program kegiatan literasi. PT Pegadaian merupakan salah satu lembaga jasa keuangan yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan sehingga harus mendukung visi dan misi dalam meningkatkan tingkat literasi keuangan dan indeks inklusi keuangan. Deputy Bisnis Area Makassar 1 Ramelan (dalam Ahmad AM., 2023) menyampaikan bahwa kegiatan literasi merupakan kegiatan berupa sosialisasi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya literasi keuangan. Kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh PT Pegadaian bertujuan untuk memberikan edukasi atau pemahaman kepada masyarakat luas tentang pentingnya merencanakan tabungan, memahami berbagai cara dalam mengelola keuangan pada masyarakat, dan tentunya PT Pegadaian akan memberikan solusi apabila terdapat permasalahan keuangan. PT Pegadaian juga menjadikan kegiatan literasi sebagai sarana dalam memasarkan atau memperkenalkan produk-produk unggulan.

Kegiatan literasi yang dilakukan oleh PT Pegadaian dianggap sebagai kegiatan pemasaran yang paling efektif karena dapat menawarkan produk dan layanan kepada masyarakat lebih luas atau dengan jumlah yang banyak secara langsung sehingga dapat dengan mudah mempengaruhi keputusan masyarakat dalam pembelian produk maupun layanan. PT Pegadaian mengharapkan dari kegiatan literasi dapat memberikan pemahaman masyarakat akan pengelolaan keuangan dengan mengambil keputusan keuangan yang tepat salah satunya dengan berinvestasi emas melalui produk cicil emas yang berperan sebagai solusi bagi

masyarakat dalam merencanakan masa depan. Salah satu produk investasi yang banyak digemari oleh kalangan masyarakat pada saat ini yang dianggap aman dan stabil menjadi pilihan masyarakat ialah emas.

Emas ialah salah satu aset yang aman untuk investasi karena memiliki risiko rendah dan tidak terpengaruh oleh inflasi karena emas memiliki harga komoditasnya sendiri. Selain itu, nilai emas cenderung stabil atau justru terus mengalami peningkatan jika tujuan investasinya dalam waktu jangka panjang dalam waktu 5-10 tahun dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya dan harganya cenderung meningkat tiap tahunnya. Emas dinilai sangat likuid sehingga mudah dicairkan dan cocok untuk dijadikan sebagai aset darurat. Oleh karena itu, dengan melakukan investasi emas dinilai dapat dijadikan investasi yang cocok dan aman pada situasi saat ini.



Gambar 1. Grafik Harga Emas Antam

Dalam lima tahun terakhir, dapat dilihat dari Gambar 1. menunjukkan bahwa harga emas cenderung meningkat tiap tahunnya. Dimulai dari tahun 2020 untuk harga logam mulia 1gram emas Antam dengan harga Rp924.000, tahun 2021 dengan harga Rp934.000, tahun 2022 dengan harga Rp985.000, tahun 2023 dengan harga 1.082.000, dan pada tahun 2024 ini dengan harga Rp1.208.000. Kenaikan harga emas dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa emas dapat dipercaya memiliki keuntungan jangka panjang dalam kurun waktu 5-10 tahun. Dengan mengetahui kenaikan harga emas tiap tahunnya, maka hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam keputusan untuk melakukan investasi emas. Masyarakat yang memutuskan untuk investasi emas dari kegiatan literasi yang diadakan PT Pegadaian Cabang Cokronegaran dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Peserta Closing dalam Kegiatan Literasi

No	Kegiatan Literasi	Jumlah Peserta	Peserta Closing
1.	Dinas Sosial Kota Surakarta	30	13
2.	Dinas Tenaga Kerja Kota Surakarta	27	12
3.	Komunitas Kreasi Kuliner Solo	20	13
4.	Komunitas Wanita Hindu Dharma Indonesia	15	3
5.	PT Dunia Tex	20	12
6.	DPRD Kota Surakarta	17	5
7.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surakarta	11	3
8.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surakarta	21	6
9.	RSUD Moewardi	18	4
10.	Forum Kesehatan Kelurahan Keprabon	13	2
11.	SMP Negeri 26 Surakarta	14	3
12.	SMP Negeri 1 Surakarta	10	2
13.	SMA Negeri 5 Surakarta	20	6
14.	SMP Negeri 21 Surakarta	12	2
15.	SD Sumber 4 Surakarta	9	2

Dalam Tabel 1. menunjukkan beberapa jumlah kegiatan literasi yang diadakan PT Pegadaian Cabang Cokronegaran pada bulan September 2023 hingga bulan Maret 2024. Peserta *closing* merupakan peserta yang mengikuti kegiatan literasi dan mengambil keputusan untuk investasi emas dengan bertransaksi secara langsung pada saat atau setelah kegiatan tersebut berlangsung. Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bawa tingkat peserta *closing* tertinggi yaitu pada Komunitas Kreasi Kuliner Solo terdapat jumlah peserta 20 orang dan diantaranya terdapat peserta *closing* berjumlah 13 orang sehingga menunjukkan persentase tingkat peserta *closing* tertinggi dalam kegiatan literasi yaitu 65%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan literasi yang diadakan PT Pegadaian memiliki pengaruh terhadap peserta yang mengikuti kegiatan tersebut untuk mengambil keputusan investasi melalui produk investasi PT Pegadaian.

Saat ini, minat masyarakat Indonesia terhadap investasi emas semakin meningkat dan ini menjadi kesempatan bagi PT Pegadaian untuk mengembangkan produk investasi emas mereka, yang dikenal sebagai “cicil emas”. Cicil emas adalah layanan dari PT Pegadaian yang memungkinkan pembelian emas batangan secara cicilan dengan proses pembelian yang sederhana dan jangka waktu pembayaran yang fleksibel. Cicil emas dapat menjadi opsi investasi yang terjamin bagi individu yang ingin mengamankan masa depan keuangan mereka. Investasi melalui PT Pegadaian memberikan keuntungan bagi masyarakat karena mendapatkan jaminan kualitas barangnya, menjadi alat tukar pengganti mata uang pada saat krisis, dan bisa menjadi dana darurat karena mudah dicairkan. Produk investasi emas dari PT Pegadaian difokuskan pada masyarakat yang ingin belajar tentang investasi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang ekonomi masyarakat. Dengan adanya produk investasi emas PT Pegadaian diharapkan masyarakat dapat mengambil keputusan investasi yang tepat saat berinvestasi emas.

Penelitian ini berfokus pada kegiatan literasi yang mempengaruhi keputusan investasi emas masyarakat melalui PT Pegadaian Cabang Cokronegaran. Dari pembahasan yang telah dijelaskan, peneliti dapat memahami bahwa kegiatan literasi yang diberikan PT Pegadaian Cabang Cokronegaran menjadi salah satu hal utama yang penting dalam pengambilan keputusan masyarakat untuk melakukan investasi emas. PT Pegadaian Cabang Cokronegaran telah memberikan kegiatan literasi yang berkualitas dengan memberikan edukasi pengelolaan keuangan dan memberikan informasi yang jelas mengenai keunggulan produk-produknya sehingga masyarakat dapat tertarik dengan investasi emas. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan judul yaitu: pengaruh kegiatan literasi terhadap keputusan investasi emas pt pegadaian cabang cokronegaran.

METODE PENELITIAN

Dalam konteks penelitian ini, pembahasan deskriptif diterapkan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang mengadopsi prinsip positivisme sebagai landasan metodologis, karena memenuhi persyaratan ilmiah yang berbasis pada data konkret atau empiris, bersifat objektif, dapat diukur, rasional, dan disusun secara sistematis. Penelitian kuantitatif yang dilakukan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat di Kota Solo yang telah mengikuti kegiatan literasi yang

dilakukan oleh PT Pegadaian Cabang Cokronegaran. Menurut Sugiyono (2017: 142) kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, digunakan metode kuesioner tertutup, sehingga responden diberi pilihan untuk memilih satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Kuesioner ini dirancang untuk memperoleh data dengan menggunakan skala likert guna mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap suatu objek. Pada penelitian ini dilakukan analisis data yang didapatkan melalui survei yang diberikan kepada responden untuk mengidentifikasi hubungan antara kegiatan literasi dengan keputusan investasi emas. Melalui data tersebut, dapat dilihat terdapat pengaruh antara kegiatan literasi dan keputusan investasi emas dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan alat SPSS 25.0. Dengan melakukan analisis data maka dapat mengoptimalkan keputusan investasi emas di PT Pegadaian dengan mempertimbangkan pengaruh kegiatan literasi secara lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	32	91,4%
Laki-Laki	3	8,6%
Total	35	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2024

Dari data pada Tabel 2. dapat diinterpretasikan bahwa dari jumlah keseluruhan partisipan sebanyak 35 individu, mayoritasnya ialah perempuan, yakni 32 orang, sedangkan total partisipan laki-laki hanya 3 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah persentase perempuan lebih tinggi sebesar 91,4%, sedangkan jumlah persentase laki-laki hanya sebesar 8,6%. Dari hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, mayoritas perempuan menjadi pihak yang berperan dalam pengambilan keputusan keuangan salah satunya dengan memiliki kemampuan lebih akan investasi emas baik manfaat maupun risikonya, sehingga kegiatan literasi dapat menjadi salah satu cara untuk mempengaruhi keputusan investasi emas mereka.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Tabel 3. Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 25 tahun	-	-
25- 40 tahun	13	37,1%
> 40 tahun	22	62,9%
Total	35	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2024

Dari data pada Tabel 3. disimpulkan bahwa mayoritas responden berada dalam kelompok usia di atas 40 tahun, yakni sebanyak 22 orang dengan persentase senilai 62,9%. Sementara itu, responden dengan usia antara 25 hingga 40 tahun berjumlah

13 orang atau sekitar 37,1%. Tidak ada responden yang berusia di bawah 25 tahun. Dari hasil karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam kelompok usia di atas 40 tahun. Usia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan dikarenakan cenderung memiliki pemikiran yang lebih matang perihal pengelolaan keuangan. Maka dapat diketahui bahwa rata-rata usia responden di atas 40 tahun yang cenderung lebih tertarik untuk investasi emas.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMA/Sederajat	-	-
Diploma	7	20%
Sarjana	27	77,1%
Lainnya	1	2,9%
Total	35	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2024

Dari informasi pada Tabel 4. ditemukan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner memiliki tingkat pendidikan Sarjana, yakni berjumlah 27 orang atau sekitar 77,1%. Sementara itu, responden dengan latar belakang pendidikan Diploma berjumlah 7 orang atau sekitar 20%, dan terdapat 1 orang dengan tingkat pendidikan lainnya, yang mencapai sekitar 2,9%. Tidak ada responden yang memiliki latar belakang pendidikan SMA/Sederajat. Dari hasil karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan Sarjana. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, sehingga semakin seseorang berpendidikan maka, tingkat pemahaman akan pengelolaan keuangan dalam hal pengambilan keputusan keuangan dengan investasi emas juga tinggi.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5. Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	-	-
PNS/Guru/POLRI	21	60%
Karyawan Swasta	5	14,3%
Tidak Bekerja/Pensiunan	3	8,6%
Lainnya	6	17,1%
Total	35	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2024

Dari data pada Tabel 5. dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner berasal dari berbagai profesi, di antaranya PNS/Guru/POLRI yang mencapai 21 orang atau sekitar 60%, diikuti oleh karyawan swasta sebanyak 5 orang atau sekitar 14,3%. Ada juga yang tidak bekerja atau pensiunan, yakni 3 orang dengan persentase sekitar 8,6%, dan kelompok lainnya sebanyak 6 orang atau sekitar 17,1%. Tidak ada responden yang merupakan pelajar atau mahasiswa. Dari hasil karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa mayoritas responden berprofesi sebagai PNS/Guru/POLRI. Seseorang yang memiliki pekerjaan tersebut menjadi salah satu sasaran utama dalam kegiatan literasi yang menyampaikan produk investasi emas PT Pegadaian dikarenakan pada pekerjaan tersebut diperlukan tanggung jawab terhadap individu lain. Seseorang yang

mampu bertanggung jawab terhadap individu lain dinilai mampu bertanggung jawab pula terhadap keuangan pribadi mereka dengan melakukan investasi emas.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 6. Pendapatan Responden

Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
< 5.000.000	11	31,4%
5.000.000 – 10.000.000	19	54,3%
10.000.000 – 15.000.000	5	14,3%
15.000.000 – 20.000.000	-	-
> 20.000.000	-	-
Total	35	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2024

Dari Tabel 6. dapat diinterpretasikan bahwa berdasarkan pendapatan responden mayoritas berpenghasilan Rp5.000.000 – Rp10.000.000 sebanyak 19 orang dengan persentase 54,3%, selanjutnya pendapatan sebesar < Rp5.000.000 sebanyak 11 orang dengan persentase 31,4%, dan Rp10.000.000 – Rp15.000.000 sebanyak 5 orang dengan persentase 14,3%, sedangkan pendapatan Rp15.000.000 – Rp20.000.000 dan > Rp20.000.000 sebanyak 0. Dari hasil karakteristik responden berdasarkan pendapatan menunjukkan bahwa mayoritas responden berpenghasilan Rp5.000.000 – Rp10.000.000. Tingkat pendapatan tersebut menjadi salah satu hal penting dalam pengambilan keputusan untuk investasi emas. Biasanya seseorang yang memiliki penghasilan yang cukup mereka akan memikirkan perencanaan keuangan untuk masa depan. Untuk memenuhi kebutuhan masa depan tersebut, seseorang dapat melakukan dengan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk investasi emas.

Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Menurut Ghazali (2011:52) penggunaan uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi keabsahan atau validitas suatu instrumen kuesioner. Untuk menentukan validitas sebuah item pertanyaan dalam kuesioner, signifikansi statistik (dua arah) harus kurang dari atau sama dengan 0,05, dan nilai koefisien korelasi (r hitung) yang dihitung harus melebihi nilai kritis (r tabel). Keseluruhan item dalam variabel penelitian dianggap valid jika r hitung melebihi nilai r tabel yang ditetapkan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah sampel (n) sebanyak 35 ($n = 35 - 2 = 33$), yang menghasilkan nilai kritis r tabel sebesar 0,334. Oleh karena itu, setiap nilai r hitung untuk setiap item harus melebihi 0,334.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kegiatan Literasi

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Kegiatan Literasi (X)	0,599	0,334	Valid
	0,833	0,334	Valid
	0,710	0,334	Valid
	0,886	0,334	Valid
	0,688	0,334	Valid
Keputusan Investasi Emas (Y)	0,639	0,334	Valid
	0,747	0,334	Valid
	0,678	0,334	Valid
	0,896	0,334	Valid
	0,685	0,334	Valid
	0,685	0,334	Valid

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2011:47) reliabilitas merujuk pada alat yang digunakan untuk mengevaluasi suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk yang sedang diteliti. Keandalan suatu kuesioner terlihat dari seberapa konsisten atau stabil jawaban seseorang terhadap pernyataan dalam rentang waktu yang berbeda. Evaluasi reliabilitas dapat dilakukan melalui metode Cronbach's Alpha, dimana suatu variabel atau konstruk dianggap reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Pada umumnya, semakin mendekati nilai 1, kuesioner dianggap semakin reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kegiatan Literasi	0,803	Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Reliabel)
Keputusan Investasi Emas	0,771	Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Reliabel)

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Normalitas Data

Menurut Ghazali (2011:160) tujuan dari uji normalitas ialah untuk memeriksa apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang bersifat normal. Pengujian normalitas data biasanya dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov, yang diimplementasikan dalam perangkat lunak statistik seperti SPSS. Jika hasil pengujian mengindikasikan nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat diinterpretasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22,7142857
	Std. Deviation	1,47907365
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	Positive	,118
	Negative	-,147
Test Statistic		,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c

Sumber: Output SPSS

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, metode statistik diaplikasikan untuk menguji hipotesis melalui penerapan model regresi linier sederhana. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sebuah variabel independen terhadap sebuah variabel dependen. Berikut ialah hasil analisis dari regresi linier sederhana:

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,449	2,161		3,447	,002
	KEGIATAN LITERASI	,681	,096	,777	7,095	,000

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t dilakukan dengan merasiokan antara t hitung dengan t tabel. Uji t diaplikasikan untuk menguji signifikansi berpengaruh secara individual variabel independen (kegiatan literasi) terhadap variabel dependen (keputusan investasi emas). Adapun perolehan uji t yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,449	2,161		3,447	,002
	KEGIATAN LITERASI	,681	,096	,777	7,095	,000

Sumber: Output SPSS

Dari hasil pengujian t yang tercantum dalam tabel 11. terlihat bahwa variabel kegiatan literasi memiliki nilai t hitung sebesar 7,095 dengan signifikansi sebesar 0,000. Menurut temuan penelitian, taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa kegiatan literasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi emas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi**Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 ^a	,604	,592	1,216

Sumber: Output SPSS

Dari data yang tercantum pada tabel 12. analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dan hasilnya menunjukkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,604. Dari nilai koefisien ini dapat disimpulkan bahwa sekitar 60,4% dari variasi dalam keputusan investasi emas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang terkait dengan kegiatan literasi, sedangkan faktor lain mempengaruhi sisa variasi tersebut.

Pembahasan Penelitian**Pengaruh Kegiatan Literasi terhadap Keputusan Investasi Emas PT Pegadaian Cabang Cokronegaran**

Berdasarkan hasil uji t yang tercantum yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel kegiatan literasi memiliki nilai t hitung sebesar 7,095 dengan signifikansi sebesar 0,000. Menurut temuan penelitian, taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa kegiatan

literasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi emas PT Pegadaian Cabang Cokronegaran. Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian yang merupakan hasil jawaban responden pada kuesioner yang berkaitan dengan kegiatan literasi terhadap keputusan investasi emas yaitu masyarakat Kota Solo yang telah mengikuti kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh PT Pegadaian Cabang Cokronegaran. Berdasarkan hasil penjelasan sebelumnya dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengaruh kegiatan literasi akan semakin tinggi keputusan investasi emas. Sebaliknya semakin rendah pengaruh kegiatan literasi, maka semakin rendah pula keputusan investasi emas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh kegiatan literasi terhadap keputusan investasi emas PT Pegadaian Cabang Cokronegaran, maka dapat disimpulkan dari hasil uji signifikansi (uji t), bahwa secara parsial variabel kegiatan literasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi emas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima yang menyatakan bahwa kegiatan literasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi emas. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,604. Arti dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel kegiatan literasi terhadap keputusan investasi emas adalah sebesar 60,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan investasi emas PT Pegadaian Cabang Cokronegaran. Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa keputusan investasi emas melalui PT Pegadaian dipengaruhi oleh indikator eksternal yaitu kegiatan literasi, maka bagi perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan kualitas kegiatan literasi dalam penyampaian produk-produk PT Pegadaian serta memberikan edukasi yang lebih mudah untuk dipahami agar masyarakat dapat menambah wawasan atau pengetahuan keuangan khususnya investasi emas yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi emas melalui PT Pegadaian. Selain itu, PT Pegadaian dapat memberikan souvenir dan potongan harga bagi yang tertarik melakukan investasi emas secara langsung, sehingga dapat meningkatkan antusiasme masyarakat untuk berinvestasi emas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad AM. (2023). Diskopurindag Maros Kolaborasi dengan PT. Pegadaian Dorong UMKM Naik Kelas Dalam Mini Expo LIKUPADI. PLUT-KUMKM Maros.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). *Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge*, dan Kepuasan Finansial. *Finesta*, 3(1), 19-23. <https://doi.org/10.1109/EDOC.2009.26>
- Heradhyaksa, B. (2022). Implementasi Investasi Emas Syariah Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)*, 6(1), 35-51.

- Johari, M. (2017). Investasi Emas Alternatif Berinvestasi di Tengah Krisis Global. *Tafaqquh: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiyah*, 2(2), 24-35.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Maghfiroh, L. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Netprofit Margin*, *Earning Per Share* terhadap Perubahan Harga Saham Studi Pada Industri Barang-Barang Konsumsi yang Terdapat di BEI Tahun 2013-2018. Univeritas of Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Revisit (SNLKI). Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI\(Revisit2017\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI(Revisit2017).pdf)
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141-148.
- Sahabat Pegadaian. (2023). Investasi Emas: Pengertian, Jenis, Keuntungan, dan Caranya. Sahabat Pegadaian. <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/emas/investasi-emas-adalah>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (3rd ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal manajemen Portofolio & Investasi. Yogyakarta: kanisius.
- Wakil Bupati Gunung Mas (Gumas) Efrensia L.P Umbing. (2023). Literasi Keuangan Tentang Emas Bersama PT. Pegadaian. Multi Media Center Provinsi Kalimantan Tengah.